

17.11.2020

Kepada Yth.

Bapak Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia

Jakarta, Indonesia

Perihal: Seruan Perlindungan Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan di Indonesia

Bapak Presiden yang kami hormati,

Melalui surat ini kami atas nama Lutheran World Federation (LWF), the World Communion of Reformed Churches (WCRC) dan gereja-gereja anggota, mewakili hampir 200 juta orang-orang Kristen di lebih dari 100 negara di dunia, menyampaikan keprihatinan kami atas kondisi akhir-akhir ini di Indonesia terkait pelanggaran kebebasan beragama orang-orang Kristen untuk beribadah.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, banyak orang dan masyarakat yang sedang menghadapi masa-masa sulit membutuhkan bimbingan dan asupan rohani. Dari sekian banyak komunikasi yang kami lakukan dengan jutaan orang-orang Kristen dan masyarakat lintas iman di dunia, kami mendengar banyak kesaksian tentang bagaimana komunitas iman dan spiritual mereka merupakan sumber kekuatan dan semangat selama menghadapi masa sulit hari ini.

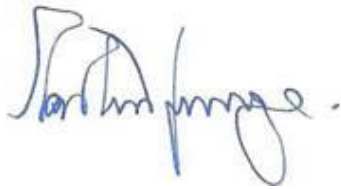
Kami membangun komunikasi dengan gereja-gereja anggota kami di Indonesia yang mengkonfirmasi kepada kami akan apa yang mereka saat ini hadapi, termasuk baru-baru ini serangan terhadap rumah-rumah ibadah mereka dan adanya tindakan yang menghalangi mereka melakukan ibadah secara daring. Kami menyesali tindakan-tindakan intoleransi dan kekerasan yang menargetkan gereja-gereja dan aktifitas keagamaan mereka. Setelah kejadian pembakaran gereja di Aceh Singkil pada tahun 2015, kami juga mendengar banyak kasus perusakan dan penghancuran gereja-gereja sehingga orang-orang Kristen tidak dapat beribadah dengan bebas dan bermartabat. Selain itu, kami juga menerima informasi perihal penertiban rumah ibadah dan pengekangan pelaksanaan ibadah daring atau alternatif selama masa pandemi Covid-19. Hal ini terjadi pada warga gereja di Cikarang dan Cibarusah, Jawa Barat, dan di desa Ngastemi, Jawa Timur.

Berkaitan dengan hal ini, kami memohon bapak Presiden agar melakukan intervensi menjamin hak-hak warga-warga gereja dapat beribadah bersama-sama jemaat lainnya secara aman dan sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan pandemi.

LWF dan WCRC memegang teguh kebebasan berpikir, hati nurani dan beragama; menjalankan agama dan keyakinannya dalam kegiatan ibadah, pentaatan, pengamalan dan pengajaran. Ini merupakan hak dasar yang termaktub dalam Hukum Hak Asasi Manusia Internasional dan berakar dari prinsip keadilan. Sama halnya seperti kami terus mendorong pemerintah-pemerintah di dunia untuk menjamin pemenuhan hak ini bagi semua warga negara, kami mendorong bapak Presiden Joko Widodo untuk mengambil langkah yang perlu mengatasi jika ada hukum, kebijakan dan tindakan yang membatasi hak beragama dan berkeyakinan kelompok minoritas di Indonesia.

LWF, WCRC dan gereja-gereja anggota kami mendukung sepenuhnya pemerintahan Anda dalam mengatasi masalah-masalah ini dan mendukung upaya-upaya Anda melakukan rekonsiliasi, pemenuhan HAM dan martabat bagi rakyat Anda. Kami selalu memanjatkan doa dan mengupayakan solidaritas kepada semua orang, khususnya kepada mereka yang rentan.

Hormat Kami,



Rev. Dr. Martin Junge

Sekretaris Jenderal

The Lutheran World Federation
Churches



Rev. Dr. Chris Ferguson

Sekretaris Jenderal

World Communion of Reformed